

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pengaruh aroma kulit jeruk manis terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di praktik dokter mandiri SpOG Denpasar Barat dengan 56 responden dapat disimpulkan :

1. Mual muntah sebelum diberikan aroma kulit jeruk manis terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I, diperoleh hasil dari 56 responden sebelum diberikan aroma kulit jeruk manis sebagian besar memiliki kualitas mual muntah sedang dengan presentase (55,4%), kualitas mual muntah ringan dengan presentase (8,9%), dan kualitas mual muntah berat (35,7%).
2. Mual muntah sesudah diberikan aroma kulit jeruk manis terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I, diperoleh hasil dari 56 responden sesudah diberikan aroma kulit jeruk manis rata-rata memiliki kualitas mual muntah ringan dengan presentase (69,6%), kualitas mual muntah sedang dengan presentase (30,4%), dan kualitas mual muntah berat (0%).
3. Pengaruh pemberian aroma kulit jeruk manis terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum didapatkan hasil uji *Wilcoxon* ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah perlakuan.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggunakan aroma kulit jeruk manis untuk mengurangi mual muntah emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. Adapun saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan antara lain:

1. Bagi tenaga kesehatan, perawat, dan bidan terkait

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan motivasi tenaga kesehatan serta prawat dan bidan dalam mengedukasi masyarkat khususnya ibu hamil untuk menggunakan aroma terapi kulit jeruk manis dalam mengatasi emesis gravidarum.

2. Bagi peneliti selanjunya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dasar acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, dan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel control sehingga hasil lebih akurat dan lebih baik pada penelitian selanjutnya.